



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Barito Pacific Melalui Yayasan Bakti Barito Donasikan 1.000 Ton Beras untuk Warga Terdampak PPKM di Jateng



Penyerahan beras oleh Prajurit TNI.



Masyarakat yang menerima beras berfoto bersama Prajurit TNI.

**JAWA TENGAH (IM)** - Pandemi Covid-19 membawa ketidakpastian dan telah menyebabkan kelompok masyarakat yang rentan kehilangan mata pencaharian.

Demi membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi dan dilandasi dengan semangat berbagi, Prajogo Pangestu, pendiri dari Grup Barito Pacific melalui Yayasan Bakti Barito donasikan 1.000 ton beras kepada masyarakat

yang membutuhkan bahan pokok beras karena terdampak langsung PPKM darurat.

Bantuan ini disalurkan lewat Komando Daerah Militer IV/Diponegoro yang merupakan Komando Kewilayahan Pertahanan yang meliputi Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan In-

vestasi Indonesia dan Wakil Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Luhut Binsar Pandjaitan memberikan apresiasi.

“Saya rasa hari ini di tengah penanganan pandemi covid-19, Pemerintah tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan dan partisipasi semua pihak. Saya mengapresiasi dan berterimakasih atas bantuan Barito Pacific yang telah

mendonasikan bantuan beras yang telah disalurkan oleh teman-teman TNI di lapangan untuk meringankan beban masyarakat, terutama pekerja harian dan informal yang terkena dampak terbesar dari pandemi Covid-19,” ujarnya, Rabu (18/8).

“Ini adalah bakti kepada masyarakat Indonesia sebagai bentuk solidaritas dan simpati kami sebagai perusahaan Indonesia, karena pandemi ini

hanya dapat kita lalui apabila kita saling mendukung dan membantu satu sama lain,” ujar Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk Agus Salim Pangestu.

Bantuan 1.000 ton beras ini didistribusikan secara bertahap.

Dimulai dari penyaluran 100 ton beras di Semarang oleh Makodam IV/Diponegoro, diikuti oleh 300 ton beras untuk kabupaten Banyumas yang

didistribusikan Korem 071/Wijayakusuma Purwokerto. Tahap selanjutnya, Korem 074/Wirastratama Solo menyalurkan 300 ton beras ke kota Solo, dan ditutup dengan pendistribusian 300 ton beras kepada 60.000 kepala keluarga di wilayah kota Salatiga oleh Korem 073/Makutarama Salatiga.

Sebelumnya Grup Barito Pacific bersama Pendiri, Prajogo Pangestu terus membantu pemerintah dan masyarakat dalam penanganan Covid-19 mendonasikan ribuan baju pelindung diri, puluhan ribu obat-obatan, puluhan ventilator, 1 unit mobil lab PCR, ratusan tabung oksigen, ribuan ton beras, ribuan unit oksigen konsentrator, ratusan ribu masker, puluhan ribu sembako, puluhan ribu alat tes PCR dan rapid test, puluhan tangki air dan ratusan ton oksigen cair. • ro-bam

## Dukung Program Aku Sedulurmu, Komunitas Tionghoa Beri Bantuan Dana Pendidikan untuk Anak Yatim Piatu Terdampak Covid

**SEMARANG (IM)** - Polda Jawa Tengah merilis program Aku Sedulurmu untuk membantu anak yatim piatu akibat Covid-19 dalam bentuk bantuan pendidikan.

Program Aku Sedulurmu telah resmi di-launching oleh Ibu Julianti Sapta Dewi Magdalena atau akrab disapa Diana Listyo, di Hotel Patra Semarang, Senin (16/08/2021).

Kapolda Jawa Tengah Iren Pol Ahmad Luthfi menyampaikan bahwa program Aku Sedulurmu merupakan bentuk kepedulian dan perhatian Polda Jateng untuk

membantu anak-anak yatim piatu karena Covid-19.

Komunitas Tionghoa yang dikoordinatori Harjanto Halim dan diwakili oleh Koesbintoro Singgih dari Yayasan Kesehatan Telogorejo, Yoga Pangemanan dari PORINTI dan Gianto dari PERPIT Jateng turut hadir saat peluncuran sekaligus menyatakan dukungan terhadap program Aku Sedulurmu tersebut.

“Kami mendapat informasi program Aku Sedulurmu dari Koordinator Komunitas Tionghoa Harjanto Halim dan kami bertiga (Telogorejo,

PORINTI serta PERPIT) amat mendukung program tersebut.

Dan kami akan membantu sebesar Rp 250 juta. Bantuan ini berbeda dengan bantuan yang diberikan lewat Pemkot Semarang.

Kalau ini bantuan lewat program Aku Sedulurmu Polda Jateng”, kata Koesbintoro Singgih.

Koesbintoro Singgih juga menyampaikan bahwa penting untuk membantu anak-anak yatim piatu terutama dalam hal pendidikan.

“Anak yang kehilangan

bapak ibu dapat merasa kehilangan masa depan. Kami percaya anak-anak dapat mengubah nasibnya dengan pendidikan. Bantuan ini diharapkan dapat membantu pendidikan anak-anak demi masa depannya”, tambahnya lagi.

Dukungan dari Komunitas Tionghoa terhadap program Aku Sedulurmu mendapat apresiasi dari Kapolda.

“Terimakasih kepada Telogorejo, PORINTI, PERPIT dan yang lainnya telah membantu turut serta meringankan beban anak-anak kita”, tandas Kapolda. • idn/din



Komunitas Tionghoa yang dikoordinatori oleh Harjanto Halim dan diwakili Koesbintoro Singgih dari Yayasan Kesehatan Telogorejo, Yoga Pangemanan dari PORINTI dan Gianto (Wang iezhong) dari PERPIT Jateng foto bersama saat beraudiensi dengan Kapolda Jawa Tengah Iren Pol Ahmad Luthfi.

## Perhimpunan MITSU Selenggarakan Vaksinasi Kolektif

**MEDAN (IM)** - Untuk membantu pemerintah agar dapat secepatnya memutus rantai infeksi virus Covid-19 sekaligus mempercepat pelaksanaan rencana vaksinasi nasional, Perhimpunan MITSU bersama berbagai komunitas Tionghoa Sumatera Utara, Lions Club Medan dan Kodam I/BB 12-14 Agustus 2021 lalu menggelar vaksinasi Covid-19 kolektif pertama di Gedung STBA PIA.

Berkat Ketua Pelaksana Perhimpunan MITSU Xu Yu Quan memimpin pengurus bidang kepemudaan yaitu Ketua Bidang Kepemudaan Su Da Ren, Wakil Ketua Song Da Sheng serta anggota Su Da Wei, Zhou Yan Yi, Zhang Sheng Rong, Lu Jin An, Lin Hen Guang, Wang Wen Sheng, Liang Wei Sheng, Mei Rui Yun, Hendy Ong, Widya Astuti, Efendi dan Harianto Tan yang bekerjasama dengan Sekjen



Ruang screening kesehatan.

Lions Club Medan Liang Li Jia.

Selain itu juga dukungan penuh pimpinan berbagai komunitas Tionghoa, kegiatan vaksinasi kolektif tersebut pada Sabtu (14/8) lalu berakhir dengan sukses. Bukan hanya sukses kegiatan itu juga berlangsung lancar dan diliput oleh stasiun televisi Metro TV.

Ketua Pelaksana Perhimpunan MITSU Xu Yu Quan mengatakan berdasarkan kondisi aktual saat ini, pemer-

intah berencana memvaksinasi satu juta orang dalam sehari.

Target utama kegiatan kali ini yaitu untuk membantu pemerintah mempercepat pelaksanaan vaksinasi massal kepada seluruh masyarakat. Juga membantu pemerintah menghentikan penyebaran virus Covid-19 secepatnya. Yang terpenting lagi yaitu membantu warga masyarakat yang belum divaksinasi untuk mendapatkan kesempatan divaksinasi.

Mereka yang mendaftarkan diri untuk divaksinasi semuanya terdaftar melalui Perhimpunan MITSU.

Turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yaitu Perkump-

ulan Hakka Indonesia Sumatera Utara, Komunitas Masyarakat Peduli Kebajikan (Kompak) Sumut, Yayasan Sosial Lautan Mulia Medan, Yayasan Tio Ciu Sumatera Utara, Maha Vihara Maitreya Sumut, Yayasan Sad Putera Persada, PSMIT Sumut dan ormas Tionghoa lainnya.

Xu Yu Quan menambahkan karena acara ini baru pertama kali diadakan, maka jumlah vaksin dibatasi hanya 3.000 dosis saja. Oleh sebab

itu saat ini belum bisa dialokasikan untuk semua komunitas Tionghoa yang terdaftar. Diharapkan semua pihak dapat memakluminya.

“Pada kegiatan selanjutnya kami akan terus menyelenggarakan kegiatan vaksinasi dalam jumlah dosis yang lebih besar. Juga akan terus mengalokasikannya kepada seluruh komunitas Tionghoa,” tambahnya.

Xu Yu Quan juga mengucapkan terima kasih kepada



Ruang penyuntikan vaksin.

ormas Tionghoa yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Dia juga berterimakasih kepada pimpinan semua komunitas Tionghoa yang telah mendukung penuh kegiatan ini. Sehingga kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar.

Dalam kegiatan vaksinasi tersebut para penerima vaksin yang datang untuk divaksin terlebih dahulu pergi ke ruang tunggu dan masuk secara bergiliran ke lokasi vaksinasi.

Setiap penerima vaksin mendaftarkan diri dengan membawa kartu vaksin. Kemudian mengisi data diri yang dilanjutkan dengan bagian screening. Setelah lulus screening maka penerima vaksin masuk ke ruang suntik untuk divaksinasi. Seluruh prosedur vaksinasi berlangsung lancar dan sempurna. Dengan tetap melaksanakan protocol kesehatan yang ketat. • idn/din

## Di Tengah Pandemi Covid-19, Rotary Club Medan Deli Bagikan Sembako ke Warga Kurang Mampu

**MEDAN (IM)** - Selama masa pandemi Covid-19, pemerintah telah melaksanakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Dan masyarakat juga harus mentaati protocol kesehatan dengan ketat.

Saat ini kota Medan digolongkan daerah pandemic level 4. Sehingga banyak industri terdampak sehingga dapat disebut ratusan usaha mengalami resesi. Rotary Club Medan Deli merespon tanggung jawab sosial tersebut dan bersama dengan Rotaract Club Medan Diversity



Ketua Rotary Club Medan Deli Zhao Kun Chang secara simbolis menyerahkan paket sembako ke warga.



Pengurus Rotary Club Medan Deli dan Rotaract Club Medan Diversity berfoto bersama.

pada Sabtu (14/8) lalu membagikan 280 paket sembako kepada warga prasejahtera di Kecamatan Kota Bangun.

Pembagian paket sembako dilangsungkan di lapangan SMA Suci Murni di Jalan Perak No.34 Kecamatan Kota Bangun.

Bantuan tersebut untuk membantu meringankan beban masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Paket sembako yang diberikan terdiri dari beras, teh, kecap, susu kentel manis, gula pasir, biskuit, minyak goreng, mie instan dan lain sebagainya. • idn/din

## PBM Maranatha Selenggarakan Summer Virtual Tour – Dalian

**BANDUNG (IM)** - PBM Universitas Maranatha Bandung Sabtu (14/8) lalu sukses menggelar Summer Virtual Tour – Dalian.

Pada musim panas 2021 ini, PBM Universitas Maranatha Bandung membawa dosen dan mahasiswa melakukan virtual tour ke empat kota yakni Chengdu, Qinhuaogao, Hainandao dan Dalian melalui platform Cloud.

Dalian merupakan destinasi terakhir tour musim panas virtual ke Tiongkok. Jumlah pendftar dalam tour ke Dalian ini mencapai 464 orang.

Sedangkan jumlah penonton siaran langsung online sebanyak 300 orang. Sebuah rekor baru lagi.

Guru PBM Universitas Maranatha Wang Shuo dan guru lokal Guo Han Han menjadi pembicara utama dalam

acara ini. Mereka memimpin semua peserta mengunjungi Dalian melalui platform Cloud.

Peserta berasal dari Bandung, Jakarta, Surabaya, Medan, Pontianak, Mempawah, Tangerang, Bandar Lampung dan kota lainnya.

Dosen dan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Para-

hyangan Bandung, Universitas Bina Nusantara, STB Harapan Bersama, Kelas Ananda Bandung, Bina Bangsa School juga guru dan siswa Sekolah Pena-

bur, Sekolah Firman Kudus, Pusat Pendidikan Hong En menyaksikan siaran langsung acara tersebut.

Virtual tour berlangsung selama satu setengah jam.

Summer virtual tour yang diselenggarakan PBM Uni-

versitas Maranatha berakhiri di Dalian.

Kolom “Perceive China” akan segera diluncurkan. Kita akan bertemu pada 28 Agustus mendatang. idn/din

Poster Summer Virtual Tour – Dalian PBM Universitas Maranatha Bandung.





## Polrestabes Surabaya Terima Donasi 2.000 Paket Sembako dari J99 Foundation untuk Ringankan Beban Masyarakat

**SURABAYA (IM)** - Untuk meringankan beban masyarakat terdampak Covid-19 di Surabaya, J99 Foundation mendonasikan 2.000 paket sembako dan 1.000 box masker medis melalui Polrestabes Surabaya.

Bantuan yang diangkut dengan dua unit mobil Intercooler tersebut, diberikan langsung oleh Owner J99 Gilang Widya Pratama dan diterima Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Ahmad Yusep Gunawan, di Mapolrestabes Surabaya, Rabu (18/8).

Dalam sambutannya, Yusep Gunawan menyebutkan, penyerahan bantuan ini merupakan salah satu wujud gotong-royong masyarakat dalam rangka penanganan Covid-19 di Surabaya.

"Secepatnya, bantuan ini akan segera kami salurkan pada masyarakat terdampak Covid-19, guna meringankan beban akibat wabah ini. Kami ucapkan terima kasih pada J99. Karena selain pemberian paket sembako dan masker ini,



Kegiatan ini juga dihadiri Kapolda Jatim Irjen Polrestabes Nico Afinta (tengah).

sebelumnya juga memfasilitasi pengadaan Mobil Gerai Vaksin Merdeka yang kini memberikan vaksinasi pada masyarakat di sejumlah kecamatan Surabaya," ujar Yusep.

"Semoga ini menjadi semangat kita, mampu mengendalikan Covid-19 dengan gotong-royong. Sehingga sosial masyarakat cepat pulih dengan Ayo Vaksin dan Ayo Prokes. Sebagai upaya mengembalikan kondisi ekonomi, khususnya di Surabaya, Jawa Timur dan wilayah Timur Indonesia,"

menambahkan.

Sementara itu, Gilang Widya Pratama mengaku jika bantuan sosial ini untuk membantu sesama di masa pandemi Covid-19.

"Sebelumnya, kami ucapkan terima kasih pada Polrestabes Surabaya. Karena ini kali kedua, kami bersinergi dengan Polrestabes Surabaya untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19. Semoga bisa menjadi inspirasi bagi pengusaha lainnya," ujar pengusaha transportasi darat asal Malang tersebut. • anto tse



Penyerahan bantuan sosial secara simbolis dari Owner J99 Gilang Widya Pratama (tengah) kepada Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Ahmad Yusep Gunawan.



Foto bersama pejabat Polrestabes Surabaya dengan manajemen J99.



Dua unit mobil Intercooler pengangkut bantuan saat tiba di Polrestabes Surabaya.

## RS Husada Terima Hibah Oksigen Generator dari PT Roda Mas Group

**JAKARTA (IM)** - Peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan kesehatan di RS Husada sejak dulu tidaklah dapat dikesampingkan.

Rumah sakit yang berdiri pada 28 Desember 1924 oleh Dr. Kwa Tjoan sioe ini tidak lepas dari donasi dari orang-orang yang memberikan perhatiannya untuk kemajuan pelayanan RS Husada.

Sikap gotong royong dari masyarakat luas yang ikut berpartisipasi baik pribadi, golongan maupun corporate seperti ini adalah kekuatan dan warisan dari pendahulu-pendahulu bangsa kita.

Seperti pada Jumat (20/8), manajemen RS Husada menerima hibah berupa satu unit Oksigen Generator dari Roda Mas Group yang diinisiasi oleh anak usahanya melalui PT Sasa Inti.

Aksi sosial tersebut ter-

bility) Roda Mas Group yang disponsori oleh PT Sasa Inti yang betema Janji Sasa untuk Indonesia'.

"Hibah Oksigen Generator ini merupakan salah satu wujud CSR kami yang didukung oleh Kadin. Kami memberikan bantuan Oksigen Generator ke berbagai rumah sakit di Indonesia," ujar Direktur Roda Mas Group Kristiana

Hibah satu unit Oksigen Generator diserahkan oleh Direktur Roda Mas Group Kristiana Gunardi dan diterima oleh Direktur Utama RS Husada dr. Yeo Hans Cahyadi, PhD, SPJP, FESC.

Disaksikan oleh Wakil Ketua Umum Kadin yang juga Ketua Satgas Kadin Perang Melawan Pandemi Joseph Pangalila, Ketua Dewan Pengurus



Joseph Pangalila



Siang Hadi



Kristiana Gunawarman



dr. Yeo Hans Cahyadi



Prosesi serah terima satu unit Oksigen Generator.



Perwakilan Roda Mas Group, Kadin dan RS Husada berfoto bersama.



Pemberian plakat dari RS Husada kepada Roda Mas Group. Pemberian plakat dari RS Husada kepada Roda Mas Group.

alisasi berkat peran penting dari Kadin (Kamar Dagang dan Industri) Indonesia yang mendukung inisiatif CSR (Corporate Social Responsi-

Gunawarman pada prosesi penyerahan hibah tersebut di Sasana Adiwarna Graha Utama RS Husada, Jakarta, Jumat (20/8).

Perkumpulan RS Husada Siang Hadi dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Perkumpulan RS Husada Tan Adipranata. Wakil Ketua Umum Kadin



Pemberian sertifikat penghargaan dari RS Husada kepada Kadin.

yang juga Ketua Satgas Kadin Perang Melawan Pandemi Joseph Pangalila mengatakan, salah satu dukungan nyata dari Kadin adalah support agar

corporate perusahaan dapat selalu berusaha dan berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan sosial masyarakat dalam hal ini pelayanan kesehatan melalui

kegiatan CSR.

Menurutnya oksigen generator sangatlah dibutuhkan oleh rumah sakit apalagi pada saat pandemi Covid-19 ini, di

mana dengan oksigen generator secara mandiri, rumah sakit dapat mencukupi kebutuhan intern secara mandiri sehingga tidak lagi mengandalkan pengiriman tabung gas oksigen atau liquid oksigen yang terbatas diakibatkan permintaan yang sangat tinggi.

"Manajemen Rumah Sakit Husada sangat berterima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan hibahnya baik secara pribadi, golongan ataupun corporate sehingga akan dapat mendukung pelayanan kesehatan RS Husada kepada masyarakat," ujar Direktur Utama RS Husada dr. Yeo Hans Cahyadi. • kris

## Ivandri dan Chainesia Terpilih Sebagai Koko Cici Sumsel 2021

**PALEMBANG (IM)** - Meskipun sempat tertunda selama setahun akibat pandemi Covid-19, namun tidak menyurutkan asa bagi ratusan pendaftar peserta pemilihan Koko dan Cici Sumatera Selatan 2021.

Dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat, akhirnya Ivandri Gerysen dan Chainesia Natalia Susanti pada Sabtu (14/8) sore lalu terpilih sebagai Koko Cici Sumsel 2021 di babak grand final yang digelar di Yap Ballroom Palembang.

Sementara itu, Wendy Arpandie IE dan Racellita terpilih sebagai Wakil 1 Koko dan Cici Sumsel 2021, Joshua Hasbi Suryanto dan Viana Christiana Wakil 2 Koko Cici Sumsel. Sedangkan Bintang Dewa Anugrah dan Gabriella Angelica Suryanto terpilih sebagai Koko Cici Favorit.

"Seharusnya pelaksanaan pemilihan Koko- Cici Sumsel ini dilaksanakan pada tahun 2020 lalu. Namun karena saat

itu masih dalam masa pandemi, maka tentunya kita harus mengikuti ketentuan yang berlaku. Sehingga ini baru sekarang kita melaksanakannya. Walaupun begitu, partisipasi dari para peserta juga terbilang tinggi. Bahkan jumlah pendaftarnya mencapai 100 orang," kata Ketua Ikatan Koko Cici Sumsel Helza Angela.

Penilaian dan seleksi juga dilaksanakan secara virtual atau daring. Bahkan setiap peserta yang mengikuti seleksi atau tahapan, tetap wajib mengikuti dan mematuhi prokes yang ditetapkan panitia.

Termasuk saat pelaksanaan Grand Final, pihak penyelenggara juga melaksanakan secara daring. Dan hanya panitia ataupun tamu undangan saja yang diperbolehkan hadir secara langsung ke lokasi acara.

"Semua tahapan kita lakukan secara daring. Mulai dari pemeriksaan berkas hingga wawancara ataupun berbagai tes lainnya. Untuk Grand Final ini kita hanya memper-

bolehkan orangtua dan panitia termasuk tamu undangan saja yang hadir. Sedangkan supporter atau penonton yang akan memberikan dukungan tidak diperbolehkan hadir," tandasnya.

Selain syarat fisik, peserta juga tetap harus memiliki pengetahuan yang luas. Tidak hanya pengetahuan umum saja, peserta juga diwajibkan

mengetahui dan memahami sejarah, seni dan budaya Tionghoa yang ada di Indonesia dan Sumsel khususnya.

Hal ini terkait erat dengan tugas mereka sebagai duta war-

ga Tionghoa di Kota Palembang dan Sumsel umumnya.

Sedangkan Ketua PSMTI Sumsel Kurmin Halim SH menyatakan pihaknya sangat mengapresiasi pemilihan Koko dan Cici tersebut.

Bahkan di masa pandemi seperti ini, panitia dan pengurus Ikatan Koko-Cici masih tetap kreatif.

Selain itu, dari pelaksanaan grand final kali ini dirinya merasakan kepuasan dan bangga dengan hasil yang telah dicapai. Dirinya juga berharap event seperti ini digelar secara rutin.

"Walaupun di masa pandemi seperti sekarang, namun pemuda masih terus kreatif. Ini terbukti pelaksanaan grand final ini yang hasilnya sangat memuaskan. Bahkan pesertanya di luar ekspektasi kita. Hal ini membuktikan pemuda-pemudi ini juga antusias dan menyambutnya baik sekali. Melihat kinerja pemuda-pemudi tersebut, akan menjadi cikal bakal dari pengurus PSMTI

baik itu di Palembang ataupun PSMTI Sumsel menggantikan saya," terangnya.

Adapun bagi para pemenang, nantinya akan menjadi utusan Provinsi Sumsel dalam pemilihan Koko Cici di tingkat nasional.

Selain itu, mereka juga akan menjadi duta dari pemuda atau pemuda Tionghoa. Baik itu kegiatan sosial, seni dan budaya serta kegiatan pelestarian tradisi atau kebudayaan Tionghoa di Indonesia dan Sumsel khususnya.

"Para pemenang ini nantinya akan menjadi wakil Sumsel di tingkat nasional. Mereka juga menjadi duta seni dan budaya Tionghoa di Sumsel. Kita juga akan terus perhatikan, tidak hanya saat menjadi Koko-Cici, namun juga setelahnya. Setidaknya mereka ini memiliki modal untuk berkarier yang lebih baik ke depannya. Kalupun ada yang membutuhkan dan sesuai dengan kriteria yang ada, maka kita ajukan," tutup Kurmin Halim SH. • idn/din



Para pemenang pemilihan Koko Cici Sumsel 2021 berfoto bersama.